

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran dari rumah merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru di rumah masing-masing. Pada SD Negeri 0902 pembelajaran semester genap tahun akademik 2021/2022 belum sepenuhnya dilaksanakan secara tatap muka, sebagian masih dilaksanakan dari rumah. Hal ini berdasarkan kebijakan yang tertuang dalam surat keputusan Bersama (SKB) Mendikbudristek, Menag, Menkes, dan Mendagri Nomor 05/KB/2021, Nomor 1347 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/6678/2021, Nomor 443-5847 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. Dengan ketentuan seluruh tenaga kependidikan telah melakukan vaksinasi dan pembelajaran dilakukan dengan membatasi jam pertemuan, serta penerapan protokol kesehatan yang ketat. Sehingga dalam hal ini, siswa dibagi kedalam kelompok belajar atau dijadwal berdasarkan *shift*, dengan tujuan membatasi jumlah siswa dalam satu ruangan.

Dengan kebijakan pembatasan jam pertemuan, maka pihak sekolah membuat regulasi pada pelaksanaannya, yaitu Pembelajaran Tatap Muka Terbatas berlangsung selama 3 jam pelajaran untuk 1 *shift*, dan mengkombinasikan dengan PJJ, sehingga Pembelajaran Tatap Muka Terbatas dilaksanakan 3 kali dalam seminggu. Setiap siswa melakukan pembelajaran tatap muka sebanyak 3 jam dengan sistem masuk dibuat selang seling dengan jeda beberapa menit, agar tidak terjadi penumpukan antara siswa yang akan pulang dan yang akan memasuki ruangan kelas. Kehadiran siswa di satuan pendidikan dibatasi maksimal 50% dalam ruang kelas, wajib dilakukan rotasi, wajib disiplin protokol kesehatan, tidak ada acara-acara ekstrakurikuler, kantin ditutup semua.

Sejalan dengan dilaksanakannya pembelajaran secara tatap muka terbatas, maka peneliti menemukan temuan ketika melakukan observasi awal, bahwasanya masih banyak siswa yang belum mampu mengenal abjad, belum bisa membaca dengan baik dan benar dan belum bisa menjumlah bilangan sebagaimana anak-anak lain pada umumnya. Sehingga dengan hal ini peserta didik akan susah menerima pembelajaran yang diajarkan oleh gurunya.

Hal tersebut menggambarkan bahwa sebagian capaian pembelajaran siswa belum memuaskan, oleh karena itu, di butuhkan peran orang tua sebagai pembimbing dan motivator pada pembelajaran di rumah. Menurut Winingsih (2020) terdapat empat peran orang tua selama pembelajaran dari rumah, yaitu: 1) Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah; 2) Orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan prasarana bagi anaknya dalam memlakukan pembelajaran dari rumah; 3) Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik; dan 4) Orang tua sebagai pengaruh atau director.

Zifah (2021) mengatakan mengingat pentingnya peran orangtua dalam pembelajaran daring, tentunya sangat penting jika orangtua dapat mendampingi dan memotivasi anak selama pembelajaran. Karena anak belum dapat belajar dengan mandiri, terlebih lagi anak belum memiliki gadget sendiri. Banyak anak yang tidak dapat mengerjakan tugas dikarenakan kesibukan orangtua yang bekerja. Salah satu upaya untuk memberikan motivasi anak adalah menciptakan situasi dan kondisi yang nyaman dan tenang untuk menarik minat anak untuk mendapatkan belajar dengan baik. Sehingga memudahkan anak dalam belajar. Untuk dapat membuat anak dapat

berminat dalam belajarnya. Maka orangtua bersama-sama untuk bekerja sama dengan sekolah ataupun guru-guru sekolah harus memberikan nasehat serta dorongan untuk belajar.

Dengan adanya peran orang tua, maka pendampingan yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran akan meningkatkan prestasi sekaligus motivasi belajar siswa. Orang tua juga memberikan dorongan kepada anak untuk belajar. Pemberian reward tampaknya memberikan kontribusi yang baik. Reward yang diberikan tidak selalu berupa barang melainkan dapat berupa pujian atau konsekuensi positif dan memberikan *phunishment* ketika anak mendapatkan hasil yang kurang memuaskan (Erlita, 2014). Dengan mendampingi anak selama proses belajarnya, maka dapat membantu membangun semangat anak dalam belajar, anak menjadi percaya diri dan tugas-tugas sekolah dapat diselesaikan anak dengan baik.

Berdasarkan paparan diatas peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi tentang seberapa besar peran orang tua dalam pembimbingan anak selama pembelajaran dari rumah, dengan ini peneliti mengangkat judul pada penelitian skripsi tentang: **“PERAN ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK SELAMA PEMBELAJARAN DI RUMAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 KELAS III DI SDN 0902 BONGBONGAN PSR HURISTAK KABUPATEN PADANG LAWAS”**.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian ini hanyalah berfokus pada “Peran Orangtua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran di Rumah Dimasa Pandemi Covid-19 kelas III di SD Negeri 0902 Bongbongan Psr Huristak Kabupaten Padang Lawas”

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1.3.1 Bagaimana peran orang tua dalam membimbing anak selama pembelajaran di rumah pada masa pandemic *covid-19* kelas III di SD Negeri 0902?

1.3.2 Apa saja kesulitan yang dialami orangtua siswa dalam membimbing anak pada pembelajaran di rumah selama pandemi *Covid-19* kelas III di SD Negeri 0902?

1.3.3 Bagaimana orang tua siswa menyikapi kesulitan dalam membimbing anak selama pembelajaran di rumah pada masa pandemic *covid-19* kelas III di SD Negeri 0902?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diutarakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1.4.1 Untuk mengetahui peran orang tua dalam membimbing anak selama pembelajaran di rumah pada masa pandemi *covid-19* kelas III di SD Negeri 0902.

1.4.2 Untuk mengetahui kesulitan yang dialami orangtua siswa dalam membimbing anak pada pembelajaran di rumah selama pandemi *Covid-19* kelas III di SD Negeri 0902?

1.4.3 Untuk mengetahui cara orang tua menyikapi kesulitan dalam membimbing anak selama pembelajaran di rumah pada masa pandemi *covid-19* kelas III di SD Negeri 0902.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pada peneliti dan sipembaca tentang Peran Orang tua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran di Rumah Dimasa Pandemi Covid-19 Kelas III di SD Negeri 0902 Bongbongan Psr Huristak Kabupaten Padang Lawas.
- b. Mengembangkan pemahaman peranan orang tua dalam membimbing anak selama belajar dirumah yang berkaitan tentang Peran Orangtua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran di Rumah Dimasa Pandemi Kelas III Covid-19 di SD Negeri 0902 Bongbongan Psr Huristak Kabupaten Padang Lawas.

1.5.2 Manfaat Praktis

Bagi guru: Hasil peneliti ini sangat berguna untuk guru maupun calon guru, sebagai refrensi dalam memahami dan meningkatkan minat belajar anak melalui peran orangtua sehingga akan dapat mengatasi minat belajar anak selama pembelajaran di rumah.

Bagi orang tua: Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pemahaman orangtua terkait dengan peran orangtua dalam membimbing anak belajar yaitu dengan mengontrol waktu dan cara belajar, memantau perkembangan akademik anak, mengontrol perkembangan anak dan memantau afektifitas jam belajar anak, sehingga upaya orangtua dalam kebijakan untuk memantau sikap anak belajar di rumah melalui bentuk peran sebagai orangtua dapat dilaksanakan dan tercapai dengan maksimal.

Bagi siswa: hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai studi bagi anak untuk dapat meningkatkan minat belajar anak yang berkaitan dengan peran orangtua dan mampu mengatasi permasalahan belajar anak terkait dalam peranan orangtua.

